

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2016: 29). Data kualitatif yaitu data hasil kategori (pemberian kode) untuk isi data yang berupa kata atau dapat didefinisikan sebagai data bukan angka tetapi diangkakan contoh jenis kelamin, status dan lain sebagainya. Data kualitatif diambil dari penyebaran kuisioner pada responden sehingga harus dilakukan pengujian reabilitas dan validitas (Sujarweni dan Endrayanto, 2012: 19). Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif yaitu menginterpretasikan data yang ada mengenai persepsi Mahasiswa FKIP Biologi UIR terhadap pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) FKIP UIR Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian secara deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung (Noor, 2016: 34-35).

Analisis deskriptif (Descriptive research) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau pada saat yang lampau. Penelitian deskriptif mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena; pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat. Peneliti mengembangkan konsep, menghimpun fakta, tetapi tidak menguji hipotesis (Trianto, 2010: 163).

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) bertujuan untuk memaparkan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi

tertentu. Penelitian ini umumnya menggunakan pendekatan empiris-rasional, artinya data dikumpulkan sesuai dengan tujuan dan secara rasional disusun kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari data yang terkumpul (Trianto, 2010: 164).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Riau, dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober (Lampiran).

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa FKIP Biologi Universitas Islam Riau yang telah mengikuti PPL T.A. 2016/2017 yang berjumlah 185 orang yang terdiri dari 6 kelas yaitu kelas A sebanyak 27 orang, kelas B sebanyak 31 orang, kelas C sebanyak 32 orang, kelas D sebanyak 34 orang, kelas E sebanyak 35 orang, dan kelas F sebanyak 26 orang.

Tabel 1. Populasi Mahasiswa FKIP Biologi Universitas Islam Riau

No	Kelas	Jumlah	Jenis Kelamin	
			LK	PR
1.	A	27	3	24
2.	B	31	2	29
3.	C	32	3	29
4.	D	34	4	30
5.	E	35	4	31
6.	F	26	0	26

(Sumber: Data dari FKIP Biologi Universitas Islam Riau)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2002: 131). Peneliti mengambil sampel dari populasi sebesar 60% atau sebanyak 111 orang. Peneliti berpedoman pada buku prosedur penelitian menurut Arikunto (2006: 134) yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, maka diambil antar 10-15% atau 20-25% atau lebih. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dengan rumus:

$$\frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana :

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhan

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

(Riduwan, 2010: 13)

Jumlah Mahasiswa FKIP Biologi Universitas Islam Riau yang Telah Melaksanakan PPL T.A 2016/2017

- a. Kelas A = $27 / 185 \times 111 = 16$ orang
- b. Kelas B = $31 / 185 \times 111 = 19$ orang
- c. Kelas C = $32 / 185 \times 111 = 19$ orang
- d. Kelas D = $34 / 185 \times 111 = 20$ orang
- e. Kelas E = $35 / 185 \times 111 = 21$ orang
- f. Kelas F = $26 / 185 \times 111 = 16$ orang

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuatkan seperti Tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Populasi dan Sampel

NO	KELAS	POPULASI	SAMPEL
1.	A	27 orang	16 orang
2.	B	31 orang	19 orang
3.	C	32 orang	29 orang
4.	D	34 orang	20 orang
5.	E	35 orang	21 orang
6.	F	26 orang	16 orang
	Jumlah	185 orang	111 orang

3.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak menetapkan penelitiannya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Terlalu luasnya masalah dalam penelitian kuantitatif maka peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variable. Dengan demikian dalam penelitian kuantitatif ada yang disebut batasan masalah. Batasan masalah ini dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2008).

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penetapan populasi dan sampel penelitian.
- 2) Penetapan variabel dan indicator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrument penelitian.
- 3) Penyusunan instrument penelitian, yaitu angket/lembaran pernyataan.
- 4) Uji validitas angket.
- 5) Pengambilan data/ penyebaran angket penelitian kepada responden.

6) Pengolahan data.

3.6 Instrumen Penelitian dan Uji Coba Instrumen

3.6.1 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti harus menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis yang dipermudah olehnya (Sudaryono, 2013: 30).

Sandjaja dan Heriyanto (2011: 151) menyatakan bahwa angket adalah cara pengumpulan data dengan mempergunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar indikator dan terbagi menjadi 33 pernyataan.

3.6.2 Uji Coba Instrumen

Setelah instrumen penelitian disusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap angket atau instrumen tersebut dikelas yang bukan menjadi sampel penelitian. Uji coba dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Tujuan uji coba ini adalah untuk menghitung jumlah pernyataan valid atau reliable dari instrumen atau angket yang digunakan untuk penelitian sesungguhnya. Validasi dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 24* dan *Miscrosoft Exel*.

3.6.3 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Miyono, 2011: 132). Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Menurut Sugiyono (2014: 168), suatu instrumen penelitian

dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji validitas (ketepatan) tiap butir/item instrumen. Formula yang digunakan adalah koefisien korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[N\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

(Widoyoko, 2016:147)

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Momen*

N = Jumlah responden

\sum_{xy} = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

\sum_x = Jumlah seluruh skor X

\sum_y = Jumlah seluruh skor Y

Agar mendapat data untuk pengujian validitas instrumen, maka dilakukan uji coba angket persepsi mahasiswa biologi di Universitas Islam Riau (bukan subjek penelitian) dengan jumlah 30 mahasiswa yang dijadikan sampel uji coba. Hal ini dengan pertimbangan keduanya pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Miscrosoft Exel* dan *SPSS 24*.

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi *Product Momen* hasil perhitungan (r_{xy}), selanjutnya nilai r_{xy} dibandingkan dengan koefisien korelasi *Product Momen* yang didapat r_{tabel} yaitu $dk = (n-2) = 28$, untuk taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,31. Jika nilai $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item tersebut valid. Selanjutnya 50 item yang terdapat dalam angket, didapat 33 item valid dan 17 item yang tidak valid. Adapun item yang valid yaitu item : 3, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 38, 41, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50.

3.6.4 Uji Reabilitas Instrumen

Menurut Widoyoko (2012: 157) kata reabilitas dalam Bahasa Indonesia diambil dari kata *reability* dalam Bahasa Inggris berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali.

Instrumen yang telah dinyatakan valid, kemudian diuji reabilitas dengan menggunakan *SPSS 23 for windows*. Setelah r_{11} didapatkan kemudian dicari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $dk=n-2$. Jika didapat $r_{11} > r_{tabel}$, maka pernyataan dikatakan realible. Akan tetapi jika $r_{11} < r_{tabel}$, maka dikatakan pernyataan tidak reabilitas.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memperhitungkan teknik:

- 1) Angket (*questionnaire*) yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2011: 26).
- 2) Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan informasi yang berasal dari pihak sekolah tentang data-data yang diperlukan untuk penelitian.
- 3) Wawancara, dilakukan sebagai teknik komunikasi langsung untuk memperoleh data yang dibutuhkan dari responden. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Riduwan (2004: 74) yang menyatakan bahwa wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini menggunakan pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu. Pedoman wawancara yang digunakan untuk mengarahkan pewawancara untuk bertanya pada saat wawancara berlangsung agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (x) atau tanda checklist (√) (Riduwan, 2010: 72). Lalu data dikumpulkan dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa FKIP Biologi Universitas Islam Riau yang telah mengikuti kegiatan PPL T.A. 2016/2017.

Berdasarkan indikator maka disusun pernyataan-pernyataan. Pernyataan itu dikategorikan menjadi dua yaitu bersifat positif dan bersifat negatif. Untuk mengukur setiap pernyataan-pernyataan, maka akan digunakan skala sikap yaitu skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono, 2010: 93).

Skala dalam penelitian ini menggunakan empat kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Cara pemberian skor angket menggunakan skala *likert* modifikasi dengan pemberian skor berdasarkan pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)		Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Sumber: modifikasi dari Riduwan (2004: 87)

Sebelum melakukan Praktik Mengajar di sekolah, mahasiswa harus melalui pelatihan belajar mengajar atau latihan keguruan. Kegiatan latihan atau *Micro*

Teaching tersebut dilakukan saat mahasiswa menempuh mata kuliah Keterampilan Dasar Mengajar/pengajaran Mikro. Dalam buku pedoman pelaksanaan PPL (2015: 28), untuk penilaian PPL ada 9 form penilaian yaitu, (1) Lembar Penilaian Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) Lembar Penilaian Praktek Mengajar, (3) Lembar Penilaian Praktek Mengajar, (4) Supervisi Kompetensi Kepribadian, (5) Supervisi Kompetensi Sosial, (6) Penilaian Dokumen Laporan Observasi, (7) Penilaian Tugas Administrasi Sekolah, (8) Penilaian Tugas Kokurikuler Ekstrakurikuler, (9) Nilai Akhir Praktek PPL.

Untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) digunakan angket dengan indikator-indikator yang telah ditentukan. Angket ini terdiri dari beberapa indikator ini dibuat 50 pernyataan.

Pernyataan dalam angket disusun berdasarkan indikator Dirjen Dikti yang sudah dimodifikasi sebagai berikut:

1. Administrasi PPL
2. Pembimbingan PPL
3. Kesesuaian teori di lapangan
4. Praktek mengajar
5. Penilaian PPL

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Sebelum Validasi

Indikator	Sub Indikator	No Butiran	
		Positif	Negatif
• Administrasi PPL	- Pengarahan	1	2
	- Surat pemberitahuan	3-4	
	- Tempat pelaksanaan PPL	5,6,8	7
• Pembimbingan PPL	- Latihan keguruan	9,10,11	
	- Dosen pembimbing	12,15,16,18	13,14,17
	- Peran pamong	19,21	20
	- Konsultasi dengan pamong	22-23	24
	- Penilaian pamong	25,27	26
	- Kesiediaan mahasiswa	28	
• Kesesuaian teori di	- Materi kuliah dengan praktek	29-30	31

Indikator	Sub Indikator	No Butiran	
		Positif	Negatif
lapangan	- Manfaatnya di lapangan	32	
	- Persiapan pembelajaran	33-34	35
• Praktek mengajar	- Saran dan sumber PBM	36, 37, 38	
	- Keaktifan siswa	39,41,43	40,42
	- Pelaksanaan KBM	44,46,47	45
	- Hubungan dengan pihak sekolah	48	
• Penilaian PPL	- Penilaian PPL	49	
	- Tanggapan mahasiswa	50	

(Sumber: *Kisnawati*, 2011)

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Sesudah Validasi

Indikator	Sub Indikator	Sebaran Item		Jumlah
		Nomor Pernyataan Positif	Nomor Pernyataan Negatif	
Administrasi PPL	- Pengarahan	-	-	-
	- Surat pemberitahuan	1	-	1
	- Tempat pelaksanaan PPL	2, 3	4	3
Pembimbingan PPL	- Latihan keguruan	5, 6	-	2
	- Dosen pembimbing	7, 8, 9, 10	-	4
	- Peran pamong	11, 13	12	3
	- Konsultasi dengan pamong	14, 15	-	2
	- Penilaian pamong	16, 17	-	2
	- Kesiediaan Mahasiswa	-	-	-
Kesesuaian teori di lapangan	- Materi kuliah dengan praktek	18	19	2
	- Manfaatnya di lapangan	20	-	1
	- Persiapan pembelajaran	21	22	2
Praktek mengajar	- Sarana dan sumber PBM	23, 24	-	2

Indikator	Sub Indikator	Sebaran Item		Jumlah
		Nomor Pernyataan Positif	Nomor Pernyataan Negatif	
	- Keaktifan siswa	25	26	2
	- Pelaksanaan PBM	27, 29, 30	28	4
	- Hubungan dengan pihak sekolah	31	-	1
Penilaian PPL	- Penilaian PPL	32	-	1
	- Tanggapan mahasiswa	33	-	1
Jumlah				33

Tabel 5 merupakan kisi-kisi angket yang sudah dilakukan penomoran ulang, sehingga item yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel persepsi mahasiswa biologi tentang pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) berjumlah 33 item pernyataan.

3.8 Teknik Analisi Data

Data yang terkumpul melalui angket selanjutnya ditabulasikan berdasarkan jawaban mahasiswa FKIP Biologi Universitas Islam Riau pada setiap option angket dari indikator yang telah ditentukan. Untuk mengukur setiap pernyataan-pernyataan, maka akan digunakan skala sikap yaitu skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Sugiyono, 2010:93).

Hasil analisis kemudian dikelompokkan menurut persentase jawaban responen dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria menurut Sudijono (2012: 43) dibawah ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Persentase yang sedang dicari

F = Frekuensi yang diamati

N = Banyaknya mahasiswa yang menjadi sampel

Guna menafsirkan skor nilai yang diperoleh melalui perhitungan atas angket tersebut, maka untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan Purwanto (2012: 103) sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Persepsi Mahasiswa Biologi Tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan

No.	Persentase	Kategori
1.	55% - 59%	Kurang Baik
2.	60% - 75%	Cukup Baik
3.	76% - 85%	Baik
4.	86% - 100%	Sangat Baik

Sumber: (Purwanto, 2012: 103 yang dimodifikasi)